

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE PROJECT
BASED LEARNING BERBANTU MEDIA PADLET BAGI SISWA KELAS VII**

Salsabilah Syifaun Putri Ashadi

Nurul Intan Sale Abdul Haliq

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

ssyfaun@gmail.com, nurulintansaleh@gmail.com, abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the news writing skills of seventh grade students through Project Based Learning (PjBL) with Padlet media. PjBL focuses on student activities to produce real products, while Padlet supports collaboration, idea sharing, and feedback. This study found that the use of PjBL and Padlet effectively increased students' motivation, creativity, critical thinking, collaboration skills, and understanding of the structure and elements of news texts. This approach is an innovative alternative to develop writing skills and provide meaningful learning experiences.

Keywords: Text News, Pjbl, Padlet

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas tujuh melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dengan media Padlet. PjBL berpusat pada aktivitas siswa untuk menghasilkan produk nyata, sementara Padlet mendukung kolaborasi, berbagi ide, dan umpan balik. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan PjBL dan Padlet secara efektif meningkatkan motivasi, kreativitas, pemikiran kritis, keterampilan kolaborasi, serta pemahaman siswa terhadap struktur dan elemen teks berita. Pendekatan ini menjadi alternatif inovatif untuk mengembangkan keterampilan menulis dan menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna.

Kata Kunci: Teks berita, Pjbl, Padlet

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis melibatkan penggunaan Bahasa dan pengolahan isi. Menurut Sukirman,

(2020) menulis adalah keterampilan terakhir yang dikuasai pembelajar Bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini

dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang diperlukan untuk menguasai berbagai unsur Bahasa, serta unsur lain Bahasa yang berkaitan dengan isi sebuah tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis berita. Menulis berita merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan dan dikuasai siswa.

Pembelajaran teks berita memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman tentang proses menyusun, menganalisis, dan mengevaluasi berita. Ini juga membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca, memahami informasi, dan menulis secara efektif. Selain itu, melalui teks berita, siswa juga akan terbiasa dengan Bahasa yang digunakan dalam konteks berita, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.

Chaer, (2010) menjelaskan berita sebagai kejadian atau peristiwa dalam masyarakat yang selanjutnya disampaikan dengan kata-kata dan disiarkan melalui media tertulis seperti surat kabar dan majalah, media suara seperti radio, dan media audio visual

seperti televisi. Sumadria & A.S, (2005) sependapat dengan Chaer yang menyatakan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau gagasan terkini yang akurat, menarik, dan signifikan bagi khalayak luas, yang disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau platform online. seperti internet. Berita telah menjadi kebutuhan mendasar dalam masyarakat modern secara global, dan menjadi hal yang penting bagi radio, televisi, dan internet.

Sedangkan menurut Semi (dalam Ermanto, 2001), berita adalah cerita atau laporan mengenai peristiwa atau kejadian yang bersifat faktual, baru, dan luar biasa. Ermanto, (2001) mempertegas hal tersebut dengan menyatakan bahwa berita dalam konteks jurnalistik meliputi peristiwa-peristiwa yang baru-baru ini berdampak pada kehidupan manusia, dianggap penting, mempunyai daya tarik yang kuat, dan membangkitkan rasa ingin tahu pembaca atau masyarakat. Dalam konteks pendidikan, teks berita hendaknya memuat fakta aktual dan informasi penting, dengan fokus pada pemahaman siswa dalam mengidentifikasi unsur, struktur, dan

penggunaan bahasa dalam teks berita.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks berita merupakan penyajian informasi faktual tentang peristiwa terkini yang disusun menurut kaidah dan unsur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penulisan teks berita meliputi penyampaian informasi yang faktual, tepat waktu, dan menarik melalui media massa, dengan berpegang pada kaidah-kaidah yang relevan mengenai unsur, struktur, dan kebahasaan teks berita, serta aspek-aspek lain seperti ejaan dan struktur kalimat, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kesulitan menulis teks berita antara lain kurangnya minat siswa dan metode pengajaran yang ditawarkan oleh guru, karena guru cenderung menerapkan model ceramah. Untuk mengatasi masalah ini, Langkah yang diambil untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita adalah dengan menerapkan metode Project Based Learning (PjBL). Afriana (dalam Sudrajat & Eneng, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek

adalah model pembelajaran yang berfokus pada siswa dan menarik bagi mereka. Pengalaman belajar ini didapatkan melalui pembuatan objek. Lebih lanjut, Handiani, (2025) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menitikberatkan pada konsep utama dan prinsip dari suatu bidang ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan menciptakan produk nyata. Media pembelajaran ini memungkinkan siswa meniru kegiatan ilmuwan, yang tentunya sangat menarik dan menyenangkan bagi siswa jika diterapkan dengan benar.

Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan ialah pembelajaran kolaboratif yang berfokus pada siswa (Ta'rifudin & Farhurohman, 2025). Oleh karena itu, media yang digunakan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan membuat siswa merasa nyaman serta mampu memahami isi materi (Magdalena et al., 2023). Media pendidikan harus mempertimbangkan efek ilustrasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta. Media pembelajaran terdiri

dari berbagai jenis, termasuk audio-visual, buku pop-up, podcast, aplikasi DORA, dan web Padlet.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum Merdeka, terdapat capaian pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis teks berita. Capaian pembelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami struktur dan unsur teks berita, serta mampu menulis teks berita sederhana dengan jelas, ringkas, akurat, dan objektif. Melalui pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat menyampaikan informasi penting kepada masyarakat dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab. Kemampuan menulis teks berita ini menjadi penting di era digital saat ini, di mana informasi dapat tersebar dengan cepat dan mudah melalui berbagai platform media. Dengan menguasai keterampilan menulis teks berita, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama penelitian Pardede, (2023), persamaan

penelitian tersebut dengan penelitian terdapat pada metode dan jenis teks yaitu metode Project Based Learning (PjBL) dan teks berita. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada media yang digunakan yaitu berupa media konvensional menulis teks berita pada kertas, sedangkan penelitian yang digunakan ialah media dinding padlet. Kedua, penelitian (Fitria Dwi Widiastuti & Diena San Fauziya, 2024) persamaan penelitian tersebut terdapat pada fokus utama penelitian yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks berita Siswa. Adapun perbedaan penelitian terdapat pada penggunaan media, peneliti Ramadhani, (2023) sebelumnya menggunakan media audio-visual untuk membantu proses pembelajaran, sementara penelitian menggunakan media Padlet, sebuah alat digital untuk kolaborasi dan berbagi konten, perbedaan metode peneliti terdahulu menggunakan metode yang merupakan pendekatan kooperatif yang melibatkan membaca dan menulis terpadu. Sebaliknya, penelitian menggunakan metode Project Based Learning (PjBL), yang berfokus pada proyek untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII melalui metode Project Based Learning (PjBL) dengan bantuan media Padlet. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Selain itu, penggunaan Padlet diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif, serta mengembangkan kompetensi teknologi mereka. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi peningkatan keterampilan menulis, pengembangan kemampuan kolaborasi dan komunikasi, serta peningkatan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dengan memahami dan meneliti teori-teori dari

berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data untuk penulisan artikel ini menggunakan metode pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber antara lain buku, artikel, e-book, dan riset-riset penelitian terdahulu dan masih relevan dengan topik yang dibahas. Bahan pustaka dari semua referensi tersebut diteliti secara kritis dan mendalam agar dapat mendukung gagasan dalam artikel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kemampuan Menulis Teks Berita

Dalam konteks tujuan menulis, Tarigan (dalam Siswanjaya, 2021) mengemukakan bahwa ada tiga tujuan utama dalam menulis, yaitu menghibur, memberikan informasi, dan mempengaruhi atau meyakinkan pembaca. Tujuan ini mencerminkan upaya untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca dengan cara yang relevan.

Khususnya dalam keterampilan menulis teks berita, Wiyanto (dalam Suhartati, 2020) menggambarkan berita sebagai laporan yang memuat peristiwa atau fenomena aktual yang menarik bagi masyarakat. Pendapat ini sejalan

dengan (Effendy, 2023) yang mendefinisikan berita sebagai karangan yang berisi peristiwa terkini atau hangat (aktual). Sylvi Tri Andani & Dewi Anggraini, (2023) juga menegaskan bahwa berita merupakan pemberitaan tentang peristiwa terbaru yang dianggap penting atau luar biasa, yang menarik perhatian masyarakat dengan menyajikan fakta-fakta yang sebenarnya. Dengan demikian, tujuan utama dalam menulis berita adalah untuk memberikan informasi yang aktual dan penting kepada pembaca, sekaligus memastikan bahwa berita tersebut mampu menghibur dan mempengaruhi/meyakinkan pembaca sesuai dengan konteks dan materi yang disampaikan.

Menulis berita adalah salah satu cara untuk mengembangkan minat dalam menulis tentang peristiwa yang terjadi di sekitar. Untuk menulis teks berita, siswa perlu memahami elemen-elemen yang harus diperhatikan, termasuk kelengkapan isi berita yang mencakup pertanyaan 5W + 1H, yaitu apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan keruntutan penyajian informasi, penggunaan kalimat yang

tepat, pilihan kosakata yang sesuai, kejelasan judul yang menarik, serta penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Selain menggunakan unsur 5W+1H yang telah ditetapkan, penggunaan berbagai bahasa jurnalistik juga harus diikutsertakan. (Herwani & Lida, 2023) menjelaskan bahwa ragam bahasa jurnalistik merujuk pada varietas bahasa yang digunakan dalam konteks jurnalistik.

Ragam bahasa jurnalistik memiliki beberapa karakteristik, antara lain bersifat komunikatif, sederhana, dinamis, dan demokratis. Sifat komunikatif mengindikasikan kemampuan untuk dipahami tanpa menimbulkan kesalahpahaman pada pembaca. Sederhana merujuk pada penggunaan kata-kata yang tidak rumit serta menghindari penggunaan terminologi teknis. Dinamis mengacu pada penggunaan kata-kata yang bisa dipahami oleh masyarakat umum. Sementara itu, sifat demokratis mencakup mengikuti konsensus umum dan menghindari kata-kata yang ketinggalan zaman. Selain memahami ciri-ciri berbagai jenis bahasa jurnalistik, siswa juga perlu memperhatikan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan saat menulis.

Meskipun ragam bahasa jurnalistik berbeda dengan ragam bahasa ilmiah, penulis tetap harus mematuhi norma penulisan yang berlaku. Kesalahan kecil dalam penulisan dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam penyampaian informasi.

Menurut (Effendy, 2023), gaya penulisan berita yang khas biasa disebut dengan gaya piramida terbalik. Tujuan utama dari piramida terbalik adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses informasi dengan cepat. Selain itu, ini bertujuan untuk memungkinkan editor dengan mudah menghapus bagian yang kurang penting menjelang akhir. Struktur piramida terbalik terdiri dari judul berita, garis tanggal, isi utama berita, dan rincian tambahan. (Effendy, 2023) menyebutkan bahwa teknik penulisan berita dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu piramida dan piramida terbalik. Penulisan dalam format piramida mengikuti urutan judul berita, lead (cerita utama), dan badan berita. Sebaliknya, penggunaan struktur piramida terbalik melibatkan pengorganisasian badan berita (lead) yang memuat topik utama terlebih dahulu, diikuti badan berita (body), dan diakhiri dengan informasi yang

kurang signifikan. (Kosasih, 2017) menguraikan enam ciri kebahasaan teks berita, antara lain penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi seperti “yang”, verba mental, indikator waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Namun teks siswa di atas kurang memiliki kalimat langsung dan konjungsi koordinatif.

Metode Project Based Learning

Kurikulum di Indonesia saat ini mengutamakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada Siswa. Salah satu aspek kuncinya adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang berfokus pada Siswa untuk mencapai hasil nyata. Dalam model ini, Siswa didorong untuk belajar mandiri dan berperan aktif dalam pendidikannya. Pendekatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan Siswa tetapi juga memotivasi mereka untuk menciptakan suatu produk sebagai bagian dari proses pembelajarannya. Pembelajaran berbasis proyek melibatkan Siswa melalui aktivitas dunia nyata, memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan baru. Selain itu, PBL berfungsi sebagai wadah bagi Siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatifnya melalui proyek yang mereka

kembangkan. Mereka memiliki fleksibilitas untuk bekerja secara individu atau kolaboratif untuk menghasilkan proyek mereka.

Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada penciptaan produk sebagai hasil karya Siswa. Siswa terlibat dalam proyek melalui tugas mandiri dan bermakna. Proyek-proyek ini juga dapat diselesaikan dalam kelompok, sehingga memungkinkan dilakukannya upaya kolaboratif selama jangka waktu tertentu. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bekerja secara mandiri dan mengekspresikan ide-ide kreatifnya, sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat. Produk yang dikembangkan Siswa merupakan karya kreatif yang didasarkan pada pengalaman dan kreativitasnya, yang mencerminkan lingkungan belajarnya.

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) merupakan model pendidikan yang memberikan kesempatan kepada Siswa untuk memprioritaskan pengalamannya, baik secara mandiri maupun kelompok, untuk mengekspresikan ide-ide kreatif dan baru. Pendekatan ini menyelaraskan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan, mengoptimalkan

pemikiran kreatif Siswa berdasarkan informasi yang dikumpulkan selama proses pembelajaran, (Yuniarti et al., 2021)

(Yuniarti et al., 2021) pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) melibatkan aktivitas jangka panjang di mana Siswa terlibat dalam merancang, membuat, dan menyajikan produk untuk mengatasi masalah dunia nyata. Karakteristik utama PjBL mencakup fokus pada konsep-konsep penting, proses penyelidikan, permasalahan dunia nyata, penciptaan produk, penyelidikan konstruktif, proyek realistik, dan pembelajaran yang berpusat pada Siswa. (Vawina et al., 2024) model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi Siswa. Pendekatan ini menghubungkan materi tulisan dengan kehidupan nyata, masalah faktual, sehingga meningkatkan relevansi dan dampak proses pembelajaran.

Menurut Jalaluddin (Yuniarti, 2021) terdapat beberapa tahapan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), yaitu:

1. Menetapkan proyek

2. Merancang langkah-langkah penyelesaian proyek
3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek
4. Menyelesaikan proyek dengan bimbingan dan pemantauan dari guru
5. Menyusun laporan dan presentasi proyek
6. Mengevaluasi proses dan hasil proyek

Dari langkah-langkah tersebut, media Padlet dapat digunakan pada langkah nomor 4, yaitu pada Penyelesaian proyek dengan bimbingan dan pemantauan dari guru. Setelah proyek ditetapkan dan langkah-langkah penyelesaiannya direncanakan, Siswa akan mulai bekerja pada proyek mereka. Media Padlet dapat digunakan sebagai platform kolaboratif di mana Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok mereka untuk menyelesaikan proyek. Di Padlet, Siswa dapat berbagi ide, menyusun rencana kerja, membagikan sumber daya, dan mengatur tugas-tugas yang perlu diselesaikan. Guru dapat memantau kemajuan proyek melalui Padlet dan memberikan bimbingan jika diperlukan. Selama proses penyelesaian proyek, Padlet juga

dapat digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan Siswa. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui komentar atau pesan di Padlet, serta memberikan arahan tambahan jika diperlukan. Dengan demikian, Padlet menjadi alat yang sangat berguna dalam mendukung kolaborasi antar Siswa dan memfasilitasi bimbingan serta pemantauan dari guru selama proses penyelesaian proyek dalam metode Project Based Learning (PjBL).

Media Pembelajaran Padlet

Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan pada proses dan hasil belajar siswa (Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi, 2024). Menurut (Ambarita, 2021), kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi, telah secara substansial meningkatkan efektivitas dan kreativitas dalam proses pengajaran. Salah satu kunci pentingnya adalah pemanfaatan media pembelajaran untuk mendukung dan memperkuat aktivitas pendidikan. Penggunaan media yang tidak menarik dalam pembelajaran dapat menyebabkan Siswa merasa bosan dan tidak tertarik sehingga

berdampak negatif pada proses pembelajaran (Widyartono & Harsiati, 2023). Siswa yang bosan menghambat proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan semangat belajar Siswa. Integrasi teknologi dalam pendidikan dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran. Teknologi berfungsi sebagai alat untuk mendukung dan mencapai tujuan pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat memberikan peluang terjadinya pendekatan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran (Muchson & Widyartono, 2023).

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan bantuan kepada guru dalam menyajikan materi selama proses pembelajaran. Misalnya saja alat pembelajaran digital seperti Padlet yang bisa diakses melalui ponsel atau laptop. Padlet merupakan aplikasi online yang dilengkapi panel multimedia untuk menampilkan berbagai ide, antara lain gambar, musik, video, dan link Widyanto (dalam Aneros & Herniwati, 2023) Aplikasi ini dapat diakses secara

bebas dengan memasukkan padlet.com pada address bar browser (Wijayanto, 2021). Aplikasi Padlet dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mengajarkan Siswa menulis teks ekspositori, karena terbukti meningkatkan hasil belajar pada bidang tersebut. Ini menyederhanakan proses pembelajaran, membantu Siswa lebih memahami materi dan memungkinkan mereka menulis teks ekspositori yang mematuhi struktur dan aturan linguistik yang benar (Fitriani, 2021). Selain itu, (Alghozi et al., 2021) menemukan bahwa penggunaan Padlet secara efektif meningkatkan hasil pembelajaran, terutama di lingkungan pembelajaran jarak jauh. Berikut adalah langkah-langkah penerapan media Padlet dalam menulis teks berita menggunakan metode Project Based Learning (PjBL):

1. Penjelasan Konsep Teks Berita: Mulailah dengan memberikan penjelasan tentang konsep dan struktur teks berita kepada Siswa. Diskusikan ciri-ciri teks berita, seperti judul, lead, fakta, dan opini.
2. Pengenalan Media Padlet: Kenalkan Siswa pada aplikasi Padlet dan berikan demonstrasi

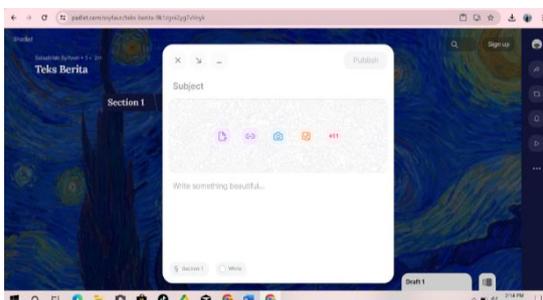
- tentang cara menggunakannya. Jelaskan fitur-fitur yang ada, seperti kemampuan untuk menambahkan teks, gambar, video, atau tautan.
3. **Pemilihan Topik Berita:** Berikan kebebasan kepada Siswa untuk memilih topik berita yang ingin mereka tulis. Topik tersebut sebaiknya relevan dengan kehidupan sehari-hari atau isu-isu aktual yang sedang terjadi.
 4. **Pembentukan Kelompok:** Bagi Siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan minat dan topik berita yang dipilih. Dalam konteks PjBL, kelompok-kelompok ini akan bekerja sama untuk menyelesaikan proyek penulisan teks berita.
 5. **Penelitian dan Pengumpulan Informasi:** Berikan waktu kepada Siswa untuk melakukan penelitian tentang topik berita mereka. Mereka dapat menggunakan sumber-sumber berita online, buku, atau wawancara dengan narasumber terkait.
 6. **Perencanaan Teks Berita:** Setelah mengumpulkan informasi, Siswa dapat menggunakan Padlet untuk merencanakan struktur teks berita mereka. Mereka dapat membuat kolom atau panel untuk setiap bagian teks berita, seperti judul, lead, isi berita, dan ringkasan.
 7. **Kolaborasi dan Diskusi:** Anjurkan Siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok mereka melalui Padlet. Mereka dapat berbagi ide, menyunting teks, dan memberikan umpan balik satu sama lain secara online.
 8. **Penulisan Teks Berita:** Biarkan Siswa menulis teks berita mereka menggunakan Padlet. Mereka dapat menambahkan konten, mengatur struktur teks, dan mengedit secara bersama-sama dalam lingkungan digital.
 9. **Presentasi dan Umpan Balik:** Setelah menyelesaikan teks berita, minta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka kepada kelas menggunakan Padlet. Siswa lain dapat memberikan umpan balik dan pertanyaan melalui komentar di Padlet.
 10. **Refleksi dan Evaluasi:** Ajak Siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka dalam menulis teks berita menggunakan Padlet dan metode PjBL. Diskusikan kelebihan, kekurangan, serta pembelajaran yang diperoleh dari proyek ini.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Siswa akan dapat mengembangkan keterampilan menulis teks berita mereka melalui penggunaan media Padlet dalam konteks pembelajaran berbasis proyek. Berikut akan dijelaskan tata cara penggunaan web Dinding Padlet untuk menulis teks berita. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dan Siswa, selain mempelajari materi teks berita terlebih dahulu, adalah memastikan mereka memiliki perangkat yang memadai. Adapun tampilan dari web Dinding Padlet tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Tampilan Dinding Padlet



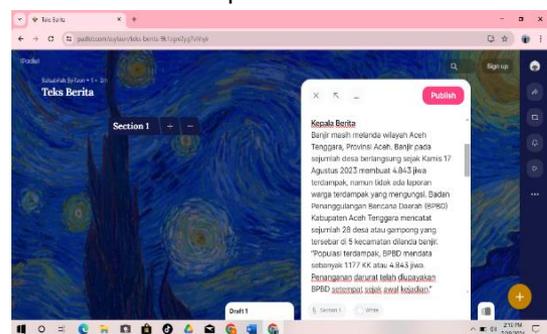
Gambar 2. Fitur menulis pada dinding Padlet



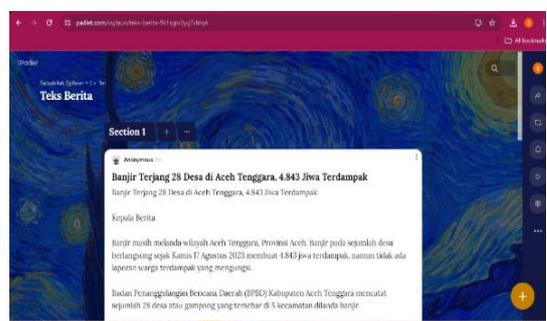
Setelah siswa menekan tautan yang akan diberikan oleh guru, mereka akan diarahkan ke tampilan yang khusus disiapkan untuk menulis teks berita. Tampilan ini dirancang

untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Pada layar tersebut, mereka akan melihat sebuah area khusus yang ditandai dengan tanda panah. Area yang ditandai dengan tanda panah ini merupakan tempat untuk menulis teks berita.

Gambar 3. Tampilan Fitur Menulis Padlet



Gambar 4. Tampilan Teks Berita



Siswa dapat memulai proses menulis dengan mengetik di dalam area yang ditunjukkan oleh tanda panah. Mereka harus memperhatikan struktur berita yang baik dan benar, yang mencakup judul, lead, isi berita, dan penutup. Guru dapat memberikan panduan atau petunjuk tambahan mengenai apa yang harus dimasukkan ke dalam teks berita, seperti fakta-fakta penting, kutipan dari narasumber, dan elemen-

elemen berita lainnya. Di samping itu, tampilan ini mungkin juga dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti alat untuk memeriksa tata bahasa, ejaan, dan kesalahan penulisan lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa menghasilkan teks berita yang berkualitas tinggi. Dengan demikian, siswa dapat belajar dan berlatih menulis berita dengan lebih efektif dan efisien.

Dengan mengikuti arahan yang ada di tampilan tersebut, siswa diharapkan dapat menyusun teks berita yang informatif, akurat, dan menarik. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mereka tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Project Based Learning (PjBL) dengan media Padlet efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan

Padlet sebagai media pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih bebas berekspresi dan berkolaborasi, yang pada akhirnya menghasilkan karya tulisan yang lebih kreatif dan terstruktur. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengkaji penggunaan media digital lainnya dalam pembelajaran menulis serta menguji efektivitasnya pada keterampilan berbahasa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., Sulistyowati, H., & Dahlan, U. A. (2021). Penggunaan Platform Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *ANWARUL : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 1(1). <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/anwarul>
- Ambarita, E. (2021). BELAJAR DARI Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>
- Aneros, N., & Herniwati, H. (2023). The Use of Padlet to Enhance Japanese Learners' Collaborative Learning of Basic Composition Writing Skills (Sakubun). *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/10.17509/japane du.v8i1.52202>

- Chaer, A. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Rineka Cipta.
- Effendy, E. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(3).<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13888>
- Ermanto. (2001). *Berita dan Fotografi*. FBS UNP.
- Fitria Dwi Widiastuti & Diena San Fauziya. (2024). Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Padlet Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.35194/jd.v4i1.1047>
- Handiani, M. P. (2025). *Analisis Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 4. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/7440>
- Herwani, S., & Lida, U. M. (2023). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Dalam Ragam Bahasa Jurnalistik Pada Mading Digital Di Smk Hadziqiyah Jepara*. 3(1). <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpbsi/article/download/1711/1078/4304>
- Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII (Revisi 2017)*. Kemendikbud.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Muchson, A., & Widyartono, D. (2023). Janaka: Aplikasi Android Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Kurikulum SMK Pusat Keunggulan. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 165–178. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.553>
- Pardede, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Talang Muandau. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 308–318. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i2.1274>
- Ramadhani, N. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Talun. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(9). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/19825>
- Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 66–76.

- <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421–442. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Sudrajat, A., & Eneng, H. (2020). *Modul Model-Model Pembelajaran*. Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan Kementerian Agama RI.
- Suhartati, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Rangsang Gambar Siswa Kelas Viii.A Smp Negeri 19 Mataram. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 362–374.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulisdalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2). <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sumadria, & A.S, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Teks Berita dan Feature*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sylvi Tri Andani & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>
- Ta'rifudin, M., & Farhurohman, O. (2025). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Mengembangkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1437>
- Vawina, O., Hidayat, T., & Agustini, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 3 Pancatengah. *Dikstrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1).
- Widyartono, D., & Harsiati, T. (2023). Pendampingan Pengembangan Media Inovatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kolaborasi Daring Di Smpn 15 Malang. *IJCD: Indonesian Journal Of Community Dedication*, 1(1). <https://doi.org/10.61214/ijcd.v1i1.11>
- Wijayanto, A. (2021). *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*.
- Yuniarti, Haryadi, & Haryati, N. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.30659/jpbi.9.2.73-81>
- Yuniarti, Y. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.30659/jpbi.9.2.73-81>